

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN CITRA DIRI
PADA MAHASISWA PENGGUNA BEHEL DI KOTA BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MONA HUMAIRA
NIM. 180901110**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024/1446**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN CITRA DIRI PADA
MAHASISWA PENGGUNA BEHEL DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

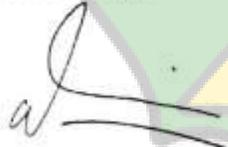
Oleh:

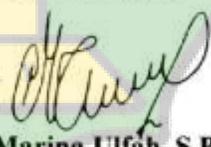
**MONA HUMAIRA
NIM. 180901110**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Cut Rizka Aliana, S.Ag., M.Si
NIP.199010312019032014


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN CITRA DIRI PADA
MAHASISWA PENGGUNA BEHEL DI KOTA BANDA ACEH**

Skripsi

**Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh :

**MONA HUMAIRA
NIM. 180901110**

**Pada Hari/ Tanggal :
Rabu, 21 Agustus 2024 M
16 Safar 1446 H**

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua


**Cut Rizka Aliana, S.Ag., M.Si
NIP.199010312019032014**

Sekretaris


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024**

Penguji I


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Penguji II


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh**



**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Mona Humaira

NIM : 180901110

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Agustus 2024
Yang menyatakan,



Mona Humaira
NIM. 180901110

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Citra Diri Pada Mahasiswa Pengguna Behel Dikota Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa ummatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Skripsi ini tidak lepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman dekat. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Terimakasih kepada Ayahanda (Alm) M. Husen, seseorang yang selalu menjadi garda terdepan bagi saya, seseorang yang selalu memberikan doa serta materi. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan, perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar untuk anak gadis bungsumu ini. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih sudah mengantarkan saya untuk bisa berada ditempat ini.
2. Terimakasih kepada Ibunda Nurhayati, seseorang yang selalu saya ingat didalam setiap detik dan nafas saya, perempuan hebat yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya sehingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi

penyemangat. Penulis mempersembahkan karya tulis sederhana ini untukmu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan dengan penuh cinta. Terimakasih untuk semua doa dan dukunganmu, sehat selalu bunda.

3. Terimakasih kepada diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah sanggup bertahan sampai detik ini, yang telah berusaha untuk tidak menyerah walaupun banyak badai yang menerpa, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang lumayan sulit.
4. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
5. Bapak Sadrilisyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memberikan dukungan dan motivasi.
6. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
7. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
8. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

9. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris ProdiProgram Studi Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
10. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M. Si.,selaku Pembimbing I dalam proses penyelesaian Skripsi ini, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dan telah banyak meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
11. Ibu Marina Ulfah, S. Psi, M.Psi, Psikolog. Selaku Pembimbing II dalam penyelesaian Skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
12. Bapak Jasmadi Ali, S.Psi., M.A selaku Peguji I dalam proses penyelesaian Skripsi ini, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.
13. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Peguji II dalam penyelesaian Skripsi ini, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.
14. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
15. Terimakasih kepada Keluarga saya tersayang Kakak-kakak dan Abang-abang, yang telah memberikan banyak motivasi, arahan dan masukan hingga tahap akhir penyelesaian program Sarjana ini
16. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya, Icha Nur Ahyana S.Psi, RaudhatulJannah dan Mia Arsalia, Lc yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan melewati masa senang dan sulit bersama.

17. Terimakasih kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
18. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.



Banda Aceh, 20 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Mona Humira

NIM. 180901110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Citra Diri	9
1. Pengertian Citra Diri	9
2. Aspek-aspek Citra Diri	10
3. Faktor Citra Diri	11
B. Dukungan Orang Tua.....	12
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	12
2. Aspek Dukungan Orang Tua.....	14
3. Faktor Dukungan Orang Tua.....	
C. Hubungandukungan Orang Tua dengan Citra Diri	15
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	18
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
D. Subjek Penelitian.....	20
1. Populasi	20

2. Sampel	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	20
F. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas.....	23
1. Uji Validitas.....	23
2. Uji Reabilitas	25
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	26
1. Uji Prasyarat	26
2. Uji hipotesis.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	29
B. Kategori Data Penelitian	30
C. Pengujian Hipotesis.....	34
D. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 20



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i> Blue Print Skala Dukungan Orang Tua.....	22
<i>Tabel 3.2</i> Blue Print Skala Citra Diri.....	23
<i>Tabel 3.3</i> Skor Aitem Favourable dan Unfavourable.....	24
<i>Tabel 3.4</i> Daya Beda Aitem Skala Dukungan Orang Tua	28
<i>Tabel 3.5</i> Daya Beda Aitem Skala Citra Diri	29
<i>Tabel 3.6</i> Blue Print Akhir Skala Dukungan Orang Tua	30
<i>Tabel 3.7</i> Blue Print Akhir Skala Citra Diri	31
<i>Tabel 3.8</i> Uji Reabilitas Skala Dukungan Orang Tua	30
<i>Tabel 3.9</i> Uji Reabilitas Skala Citra Diri	31
<i>Tabel 4.1</i> Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan.....	35
<i>Tabel 4.2</i> Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Universitas.....	36
<i>Tabel 4.3</i> Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Dukungan Orang Tua	37
<i>Tabel 4.4</i> Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Citra Diri	38
<i>Tabel 4.5</i> Deskripsi Data Penelitian Dukung Orang Tua.....	39
<i>Tabel 4.6</i> Kategorisasi Dukungan Orang Tua.....	40
<i>Tabel 4.7</i> Deskripsi Data Penelitian Citra Diri.....	41
<i>Tabel 4.8</i> Kategorisasi Citra Diri	42
<i>Tabel 4.9</i> Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	43
<i>Tabel 4.10</i> Hasil Uji Linieritas Hubungan	43
<i>Tabel 4.11</i> Hasil Uji Linieritas Hubungan	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Psikologi UIN Ar-Raniry Tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Dema-U UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Variabel Penelitian Skala Dukungan Orang Tua
- Lampiran 4 : Hasil Data Tabulasi Dukungan Orang Tua
- Lampiran 5 : Hasil Olah Data Uji Beda Daya Aitem
- Lampiran 6 : Variabel Penelitian Skala Citra Diri
- Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Citra Diri
- Lampiran 8 : Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN CITRA DIRI PADA MAHASISWA PENGGUNA BEHEL DI KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Pemakaian behel dikalangan mahasiswa di kota Banda Aceh membentuk citra diri yang rendah pada masing-masing mahasiswa pengguna behel. Salah satu faktor yang mempengaruhi citra diri adalah dukungan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di universitas yang berada di kota Banda Aceh dengan berjumlah 60 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan skala psikologi berupa Skala Likert yang terdiri atas dua skala yaitu, skala dukungan orang tua dan skala citra diri. Analisis data yang digunakan adalah korelasi (ρ) dari person. Hasil penelitian ini memperoleh nilai $r = 0,273$ dan koefisien korelasi dengan $p = 0,024$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa yang menggunakan behel sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi dukungan orangtua, maka semakin tinggi citra diri pada mahasiswa pengguna behel di kota Banda Aceh dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua, maka semakin rendah dukungan orang tua.

Kata Kunci: *Dukungan Orang Tua, Citra Diri.*

**THE RELATIONSHIP OF PARENTAL SUPPORT WITH SELF-IMAGE IN
STUDENTS USING BRACES IN BANDA ACEH CITY**

ABSTRACT

The use braces among students in the city of Banda Aceh creates a low self-image among students who use braces. One of the factors that influences self-image is parental support. This research aims to see the relationship between parental support and self-image in female students who use braces. The method used is correlational. The subjects in this research are female students studying at a university in the city of Banda Aceh with a total of 60 students. Sampling used an accidental sampling technique. This research uses a psychological scale and the self-image scale. The data analysis used is correlation (ρ) of person. The results of this research obtained a value of $r = 0.273$ and a correlation coefficient of $p = 0,024$ ($p < 0.05$), and self-image in students who use braces so that the hypothesis is accepted. The higher the parental support, the higher the self-image of students using braces in the city of Banda Aceh.



Keywords: Parental Support, Self Image.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini terdapat kecenderungan yang semakin meningkat bagi pasien dewasa untuk mencari perawatan ortodontik, terutama mereka yang memerlukan rehabilitasi mulut. Salah satunya adalah pemasangan behel, dokter gigi sering kali merekomendasikan pemasangan kawat gigi dan perawatan ortodontik kepada pasiennya untuk memperbaiki gigitan atau gigi mereka yang bengkok. Kawat gigi juga digunakan untuk memperbaiki masalah kesejajaran rahang, memperbaiki masalah ini akan membuat mulut menjadi lebih sehat. Tidak memperbaikinya dapat menyebabkan masalah kesehatan mulut, termasuk kerusakan gigi, penyakit gusi, dan gangguan bicara dan/atau mengunyah.

Ada juga alasan psikologis dan sosial untuk merapikan gigi dalam pemasangan behel. Kawat gigi merupakan salah satu estetika dalam perawatan ortodontik. Estetika merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, dan penampilan wajah memiliki pengaruh besar terhadap daya tarik pribadi dan harga diri karena hal tersebut memengaruhi kesehatan dan berpengaruh dalam hubungan sosial, afektif, dan profesional yang selanjutnya akan membentuk citra diri individu, memperbaiki gigi yang bengkok atau gigitan yang buruk sejak dini dengan behel dapat memberikan dampak positif pada rasa percaya diri anak, mendorong mereka untuk tersenyum dengan percaya diri sehingga membentuk citra diri yang positif. Dengan

demikian, jelas bahwa interaksi interdisipliner kawat gigi memainkan peran penting dalam citra diri pasien, terutama dalam rehabilitasi mulut (Pratiwi, 2019).

Dampak jika citra diri kurang bagus ialah kurangnya kepercayaan diri, merasa rendah diri, kurang memiliki dorongan dan semangat hidup. Pentingnya estetika wajah dan gigi bagi citra diri remaja sangatlah jelas terlihat. Survey awal penelitian menyatakan lebih dari 60 persen mahasiswa di Kota Banda Aceh memilih gigi sebagai karakteristik yang paling tidak ingin mereka olok-olok. Penelitian terdahulu menemukan bahwa 18,5 persen ejekan berhubungan langsung dengan penampilan gigi dengan behel (Mujiyati, 2021). Gigi bengkok menjadi masalah kesehatan gigi dan mulut paling utama karena mempengaruhi penilaian yang negatif terhadap penampilan wajah bagi remaja. Sehingga penelitian penggunaan behel dapat berdampak pada kepercayaan sosial mereka yang akhirnya meningkatkan citra diri mereka (Rahayuningsih, 2019).

Burn (1993) memberikan definisi dari citra diri yaitu apa yang dilihat seseorang ketika dia melihat dirinya sendiri. Setiap individu pasti memiliki citra diri tersendiri. Citra diri merupakan sikap sadar atau tidak sadar seseorang terhadap tubuhnya sendiri. Sikap tersebut dapat mencakup persepsi, perasaan mengenai bentuk tubuhnya sendiri serta fungsi penampilan fisik. Dan setiap individu pasti juga memiliki keinginan untuk diakui citra dirinya oleh lingkungannya. Ada kalanya seseorang memiliki citra diri yang tinggi, dan ada juga beberapa orang memiliki citra diri yang rendah. Tingkat citra diri yang tinggi akan membuat individu dapat menghargai diri sendiri, dan hal tersebut tentunya akan mempermudah seseorang dalam berinteraksi

sosial. Hal tersebut berbeda apabila seseorang memiliki citra diri yang rendah. Individu dengan citra diri yang rendah, akan cenderung menganggap bahwa dirinya lebih rendah dari orang lain dan lingkungannya. Hal tersebut mengakibatkan individu merasa rendah diri dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Namun berdasarkan wawancara awal penelitian menyatakan subjek dengan gigi bengkok sering kali merasa malu dengan senyumannya, namun subjek tidak merasa lebih percaya diri dengan menggunakan behel. subjek dengan gigi tidak sejajar lebih sering menutup mulutnya, tersenyum canggung atau dengan bibir tertutup, atau bahkan menghindari berbicara namun subjek menyatakan ia tetap merasa saat menggunakan behel. Survey awal penelitian menyatakan 60% pemakai behel pada mahasiswa di Kota Banda Aceh masih merasa kurang percaya diri, hal ini tidak signifikan dengan pernyataan penelitian sebelumnya. Penggunaan behel tidak selalu membawa kepercayaan diri. Sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian. Penting untuk mengkaji faktor yang dapat berhubungan dengan citra diripada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh, salah satunya adalah dukungan orang tua.

Berikut petikan wawancara yang dilakukan,

Subjek 1

“... saya memakai behel karena kurang percaya diri dengan gigi saya yang sedikit maju kedepan, selama memakai behel saya juga masih kurang percaya diri untuk tersenyum, untuk dukungan dari orang tua, sebenarnya mereka tidak mendukung saya memakai behel, tetapi karena keinginan saya mereka terpaksa menyetujui” (RJ, Perempuan, Wawancara Personal, 15 November 2023)

Subjek 2

“... saya memakai behel karena gigi saya kurang rapi dan bengkok sedikit keatas, niat saya memakai behel agar gigi saya tampak lebih bagus dan rapi, jadi saya bisa lebih percaya diri saat senyum dengan teman yang lain. Kalau sekarang saya kurang percaya diri untuk senyum, sebenarnya saya tidak suka memakai behel, tapi karena untuk memperbagus gigi saya rela memakainya. Orang tua saya mendukung untuk saya memakai behel, bahkan orang tua saya juga memberikan biaya untuk memakai behel” (MS, Perempuan, Wawancara Personal, 16 November 2023).

Subjek 3

“... saya memakai behel karena gigi saya sedikit maju kedepan, nah karena gigi saya ini, saya kurang percaya diri untuk tersenyum bahkan tertawa bersama teman, saya juga kurang nyaman saat berkumpul bersama teman, jadi saya memutuskan untuk memakai behel, untuk dukungan orang tua itu tidak ada. Orang tua saya tidak mendukung saya memakai behel karena tidak terkendala biaya, ya tau sendirilah berapa biaya yang harus kita keluarkan untuk memakai behel, jadi untuk pasang behel ini saya keluarkan biaya sendiri dari hasil saya kerja selama ini, untuk membuat gigi saya lebih rapi dan lebih percaya diri saat senyum” (IS, Perempuan, Wawancara Personal, 20 November 2023)

Keterangan beberapa mahasiswa yang menggunakan behel di atas menyatakan bahwa tujuan mereka menggunakan behel ialah untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri, serta mereka juga membutuhkan dukungan dari orang tua. Orang tua yang terlibat penuh dalam kehidupan remaja kemungkinan besar akan berkontribusi terhadap berkembangnya citra diri yang tinggi di kalangan remaja. Dalam penelitian ini dukungan orang tua dinilai dari persepsi individu. Orang yang memperoleh dukungan yang baik belajar berperilaku baik berdasarkan perlakuan tersebut. Subjek memahami dirinya sendiri, sehingga dukungan orangtua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap citra diri. Hasil survey di lapangan terdapat ada beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan orang tua untuk menggunakan behel,

namun citra diri mahasiswa tersebut sangat berkembang dan tinggi dikalangan mahasiswa yang lain.

Namun masih terdapat keterbatasan penelitian terkait hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada pengguna behel sehingga hal ini menjadi celah penelitian dalam mengisi gap. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri. Subjek penelitian ini pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh sebagai kebaruan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diberi judul, *“Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Citra Diri pada Mahasiswa Pengguna Behel di Kota Banda Aceh.”*

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna beheldi Kota Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel diKota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah awasan serta referensi dalam bidang psikologi kepribadian, psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Mampu menjadi tambahan informasi dan referensi peneliti selanjutnya, yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Orang Tua

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada orang tua tentang pentingnya dukungan orang tua serta dampaknya bagi tumbuh kembang baik secara fisik, emosional maupun sosial anak.

b. Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa mampu mengambil pembelajaran tentang pentingnya memiliki citra diri dan dukungan orang tua yang baik bagi diri individu.

c. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha memberikan pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua tentang pentingnya dukungan orang serta dampaknya dalam mendidik anak.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dipaparkan sebagai bukti agar tidak terdapat plagiarisme, antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki beberapa karakteristik yang relatif sama, baik dari bidang tema kajian namun memiliki perbedaan dari kriteria pemilihan sampel, jumlah sampel, lokasi pengambilan data, maupun beberapa variabel yang tidak terkait.

Penelitian dengan judul “Hubungan Citra Diri dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja di SMKN 11 Malang Kelas XI”, pernah dilakukan oleh Widyani (2017). Subjek penelitian merupakan remaja putri berkisar antara 17-18 tahun yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu metode teknik sampel jenuh atau menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi, jumlah serta kriteria subjek penelitian. Selain itu metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*, yaitu mengambil sampel berdasarkan faktor spontanitas, namun sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian. Perbedaan mendasar lainnya terlihat pada variabel penelitian, dimana kajian sebelumnya mengkaji hubungan variabel citra diri dengan kepercayaan diri, bukan melihat dukungan orangtua dengan citra diri. Begitu pula pada aspek perilaku yang dilihat kajian ini fokus pada pemakaian behel gigi.

Penelitian Shafira (2022) berjudul “Pengaruh Penggunaan Kawat Gigi Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja”. Menurut data dari 253 responden, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kawat gigi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri remaja khususnya usia 16-19 tahun atau Sekolah Menengah Atas dan memakai kawat gigi sekitar lebih dari 2 tahun lamanya. Secara garis besar, faktor-faktor yang menyebabkan para remaja ingin menggunakan kawat gigi antara lain karena ingin meningkatkan penampilan wajah, mengikuti orang lain, faktor kesehatan, serta mengikuti trend. Penggunaan kawat gigi dapat mengakibatkan seseorang menjadi lebih percaya diri yang dikuatkan dengan alasan dari para responden yaitu social skills yang meningkat. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan diri dapat menjadikan seseorang dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain atau umum lebih baik. Perbedaan mendasar terlihat pada variabel penelitian, dimana kajian sebelumnya mengkaji hubungan variabel kepercayaan diri dikalangan pemakai kawat gigi, bukan melihat dukungan orangtua dengan citra diri sebagai mana yang dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Devya (2014) berjudul “Hubungan Citra Diri dan Perilaku Konsumen pada Remaja Putri yang memakai Kosmetik Wajah”. Kajian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik metode *purposive random sampling*. Populasi yang digunakan ialah remaja putri yang menggunakan kawat gigi. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa citra diri tidak berhubungan dengan perilaku konsumtif pada remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada karakteristik subjek, variabel bebas yang dikaji

dan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian juga berbeda. Perbedaan mendasar lainnya terlihat pada variabel penelitian, dimana kajian sebelumnya mengkaji hubungan variabel citra diri dengan perilaku konsumen, bukan melihat dukungan orangtua dengan citra diri. Begitu pula pada aspek perilaku yang dilihat, dimana kajian sebelumnya fokus pada perilaku memakai kosmetik wajah, sedangkan kajian ini fokus pada pemakaian behel gigi.

Kasiatidan Farid (2012) menulis tentang “Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Efikasi-Diri dan Kreativitas Remaja”. Kajian ini metode kuantitatif untuk melihat korelasi atau hubungan antar variabel. Subjek penelitian adalah remaja yang berada pada tahapan remaja tengah berjumlah 123 orang. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan efikasi diri secara simultan memberikan efek positif dengan kreatifitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, yaitu efikasi diri dan kreativitas pada remaja tengah. Perbedaan mendasar lainnya terlihat pada variabel penelitian, dimana kajian sebelumnya mengkaji hubungan variabel pola asuh orang tua dengan kreativitas remaja, bukan melihat dukungan orangtua dengan citra diri.

Penelitian Maria, dkk (2017) mengkaji tentang “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 96 orang, yang terdiri dari berbagai fakultas di UGM, yakni Psikologi, Ekonomika dan Bisnis, serta Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik. Hasil analisis dengan korelasi Product Moment menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dan variabel penyesuaian diri memiliki angka korelasi sebesar 0,317. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri, perbedaan dasar lainnya terdapat pada variabel penelitian dimana kajian sebelumnya mengkaji hubungan variabel dukungan orang tua dan citra diri. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan dukungan orang tua dengan citra diri (self image) pada mahasiswa yang menggunakan bekel di Universitas yang berada di kota Banda Aceh. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya..

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Citra Diri (*Self Image*)

1. Pengertian Citra Diri (*Self Image*)

Citra diri dapat diartikan sebagai cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga mempengaruhi kehidupannya di lingkungannya (Schiffman & Wisenblit, 2015). Pandangan individu dapat bersifat utuh, terkait dengan persepsi terhadap dirinya, menyangkut kemampuan, keadaan tubuh, kepribadian dan bentuk lainnya (Balley, 2003).

Chaplin(2006) mengartikan citra diri bagaimana individu membayangkan atau menggambarkan dirinya dikemudian hari. Bayangan individu terhadap dirinya tidak harus mencakup realitas objektif yang pada individu tersebut. Citra diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya. Citra diri seseorang tidak harus mencerminkan realitas objektif yang ada pada diri orang tersebut (Khun, dalam Hafiz dan dkk, 2018). Sehingga citra diri juga dapat diartikan sebagai imajinasi yang dimiliki seseorang mengenai dirinya, hal ini akan mempengaruhi keadaan dirinya, karena individu melihat gambaran mengenai dirinya sendiri (Leo, 2006).

Berdasarkan beberapa teori citra diri di atas peneliti lebih berfokus pada pengertian citra diri yang dikemukakan oleh Khun, dalam Hafiz, 2018 yang mengartikan Citra diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya.

Citra diri seseorang tidak harus mencerminkan realitas objektif yang ada pada diri orang tersebut. Alasan peneliti memilih teori citra diri tersebut karena dianggap mampu menggambarkan secara spesifik definisi serta aspek dari citra diri sebagai variabel penelitian.

2. Aspek-Aspek Citra Diri (*Self Image*)

Aspek-aspek citra diri menurut Grad (1996) mengandung beberapa tahapan sebagai berikut yaitu:

a. Kesadaran (*awareness*)

Adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Steven (2003) kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangi diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (aktualisasi).

b. Sikap (*attitude*)

Bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan terhadap objek, individu, atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu. Sementara Kreitner dan Kinicki (2005) mendefinisikan sikap sebagai kecenderungan merespon sesuatu secara konsisten untuk mendukung atau tidak mendukung dengan memperhatikan objek tertentu.

c. Penerimaan (*acceptance*)

Menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta. Penerimaan (*acceptance*) dalam kamus psikologi James P. Caplin (2009) diartikan sebagai sikap positif atau menolak. Adapun dalam praktik klinis, pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual, tanpa menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya, atau tanpa ketertarikan emosional yang terdapat dipihak terapis yang bersangkutan.

d. Tindakan (*action*)

Melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihannya. George (2010) mengemukakan tindakan manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subyektif. Ini meliputi berbagai tindakan nyata.

Tindakan nyata dan bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subyektif. Tindakan yang meliputi pengaruh positif dari suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu bahkan tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

Menurut James K, Van Fleet,(1997) merupakan tokoh terkemuka dalam bidang psikologi teknik motivasi, dan menjelaskan citra diri positif dan citra diri negatif.

a. Citra Diri Positif

1. Memiliki rassa percaya diri yang kuat.
2. Beroroentasi pada ambisi yang kuat, dan mampu menentukan sasaran arah hidup.
3. Terorganisir dengan baik dan efisien.
4. Bersikap mampu.
5. Memiliki kepribadian yang menyenangkan.
6. Mampu mengendalikan diri sendiri.

b. Citra Diri Negatif

1. Merasa rendah diri.
2. Kurang memiliki dorongan dan ssemangat hidup.
3. Lebih suka menunda waktu.
4. Memiliki sifat yang pesimis dan emosi negatif.

5. Menyendiri dan memiliki sifat pemalu.
6. Hanya memiliki kepuasan sendiri.

Berdasarkan aspek-aspek citra diri menurut ahli tersebut, maka peneliti menggunakan aspek-aspek citra diri yang dikemukakan oleh Grad (1996) untuk membuat alat ukur karena sesuai untuk mengukur citra diri individu yang akan diteliti.

E. Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri (*Self Image*)

Menurut Leo (2006), citra diri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

- a. Faktor diri sendiri: saat individu memahami dirinya sendiri dan memaklumi segala kekurangan pada dirinya, itu akan berdampak pada pandangan mereka terhadap dirinya.
- b. Faktor lingkungan: lingkungan yang memiliki nilai budaya yang buruk maupun baik, dapat tertanam pada imajinasi individu dan memunculkan pandangan tertentu terhadap diri maupun lingkungannya.
- c. Faktor orang tua: dukungan baik yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan mempengaruhi citra diri anak. Orang tua yang memberikan dukungan yang penuh kepada anak akan memberikan dampak yang baik kepada anak.

B. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu. Keluarga mempunyai peran yang cukup penting bagi individu dalam bersosialisasi didalam masyarakat. Menurut Cobb (dalam Sarafino, 2006), dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Menurut Santrock (dalam Pujawati, 2016) dukungan orang tua merupakan dukungan dimana orang tua memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawabkan segala perbuatan, anak akan mengalami perubahan dari keadaan yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi mandiri.

Santrock (2003) berpendapat bahwa keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Dukungan orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupannya. Fischer (1998) juga menyatakan bahwa salah satu hal yang berperan penting di dalam pembentukan kemandirian belajar pada diri siswa adalah dari

dukungan yang diterima oleh siswa dari komunitas tempat siswa berada, seperti dari sekolah, teman, orangtua, guru, dan sebagainya.

Dukungan orangtua menurut Friedman (2013) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

Dukungan orang tua menurut Francis dan Sariadarma (dalam Ambari, 2010) adalah bantuan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sebuah keluarga.

Ambari (2010) menyatakan dukungan orang tua, dapat menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, mempunyai strategi pencegahanyang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, bahwa fungsi dukungan orang tua adalah dengan memberikan penguatan moral bagi remaja. Persepsi

adanya dukungan menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua adalah keterlibatan orang tua terhadap kehidupan anaknya guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dalam aspek fisik maupun psikis.

2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Friedman (2013) aspek-aspek dukungan orang tua yaitu

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah dukungan dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika mengalami stress, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal dan cinta.

2. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan barang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang kesulitan.

3. Dukungan Informatif

Dukungan informatif adalah penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi individu.

4. Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah sebagai berikut;

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya, terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang kurang yang mendidik secara keras, ada yang mendidik secara demokratis, dan ada juga keluarga yang acuh tak acur terhadap anak.

2. Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan antar anggota keluarga terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Untuk kelancaran citra diri anak maka diperlukan relasi yang baik didalam keluarga.

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud ialah situasi dan kejadian yang sering terjadi didalam keluarga, dan dimana anak tersebut beradaa. Suasana

rumah yang gaduh atau ramai dan sembrawat, tidak akan memberi ketenangan pada anak.

4. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua, tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang pula faktor kesulitan ekonomi, justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5. Pengertian orang tua

Anak perlu dukungan, dorongan dan pengertian dari orang tua. Terkadang anak mengalami kurangnya semangat, jadi sangat diperlukan dukungan dan pengertian dari orang tua. Hal ini sangat penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak.

6. Latar belakang budaya

Tingkat pendidikan dan kebiasaan didalam keluarga, mampu mempengaruhi sikap anak didalam kehidupan dan lingkungannya.

C. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Citra Diri

Menurut Cobb (dalam Sarafino, 2006), dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Menurut Ambari (2010) menyatakan dukungan keluarga, termasuk orang tua, dapat menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar

penghargaan terhadap diri sendiri, mempunyai strategi pencegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orang tua terhadap anak dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, bimbingan dan pengarahan, dorongan, dan menanamkan rasa percaya diri pada anak. Pada penelitian ini sangat dibutuhkan dukungan orang tua untuk memperbaiki citra diri anak.

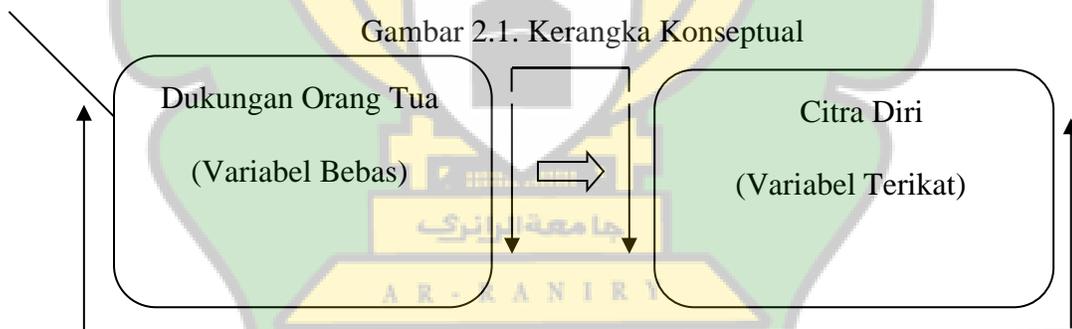
Citra diri dapat diartikan sebagai cara manusia memandang dirinya sendiri sehingga mempengaruhi kehidupannya di lingkungannya (Schiffman & Wisenblit, 2015). Sedangkan menurut khun dalam hafiz, 2018 Citra diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya. Citra diri seseorang tidak harus mencerminkan realitas objektif yang ada pada diri orang tersebut. Menurut leo 2006 citra diri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah orang tua. Dukungan baik yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan mempengaruhi citra diri anak. Orang tua yang memberikan dukungan yang penuh kepada anak akan memberikan dampak yang baik kepada anak.

Hal ini didukung oleh beberapa kajian sebelumnya seperti kajian Devya (2014) citra diri berhubungan dengan perilaku konsumtif pada remaja. Kasiatidan Farid (2012) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua diri dapat memberikan efek positif dengan kreatifitas. Bahkan peneltian Maria, dkk (2017)

menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa.

Berdasarkan pemahaman diatas dapat dilihat bahwa dukungan orang tua yang dibangun antara orang tua dan anak dapat mempengaruhi citra diri pada individu itu sendiri. Dukungan orang tua terhadap anak akan berdampak positif bagi perkembangan anak terutama pada pandangan terhadap dirinya sendiri.

Oleh karena itu, semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak maka semakin baik pula citra diri individu di lingkungannya. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya maka semakin buruk citra diri individu di lingkungannya. Hubungan kedua variabel dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



D. Hipotesis

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan orangtua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh, dimana semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin baik tinggi citra diri pada

mahasiswi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua, maka semakin rendah citra diri mahasiswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang datanya berbentuk angka-angka sehingga kemudian hasil tersebut disimpulkan dengan jelas melalui kalimat (Syahrudin & Salim, 2012). Sedangkan metode yang digunakan ialah metode korelasional, yaitu penelitian yang melihat hubungan suatu variabel tanpa memanipulasi keadaan variabel yang ada. Hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Ibrahim, dkk., 2018). Peneliti menggunakan penelitian jenis korelasional untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di kota Banda Aceh.

B. Variabel Penelitian

- 1. Variabel bebas (X) : Dukungan Orang Tua**
- 2. Variabel terikat (Y) : Citra Diri**

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan Orangtua adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dari aspek-aspek dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Friedman (2008) aspek-aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan penilaian.

2. Citra Diri

Citra diri adalah suatu keadaan atau gambaran tentang diri mahasiswa menggunakan bekal yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu individu. Pengalaman baik ataupun pengalaman buruk akan berdampak dengan pembentukan citra diri seseorang. Citra diri dalam penelitian ini diukur dengan skala citra diri berdasarkan aspek citra diri yang dikemukakan oleh menurut Grad dalam Fitriani dan Mawarni (2021) yaitu kesadaran, tindakan, penerimaan, dan sikap.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan individu dalam

ruang lingkup penelitian (Martono, 2016). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa yang menggunakan behel pada gigi baik digunakan secara aktif maupun pasif, namun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak teridentifikasi jumlahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan hal yang ingin diteliti. Sampel dipilih dengan prosedur tertentu (Martono, 2016). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2019) teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu, dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dan jika dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang ditentukan.

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh sebanyak 60 orang sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang diharapkan dapat membantu dalam mendapatkan sampel yang sesuai kriteria penelitiannya. Pengambilan sampel, dilakukan dengan 2 kriteria sebagai berikut;

1. Mahasiswa aktif di Kota Banda Aceh
2. Memakai behel/kawat gigi

E. Teknik Pengambilan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk pengumpulan data tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna beheldi Kota Banda Aceh menggunakan kuesioner dalam bentuk skala yang mencakup daftar pertanyaan dan disusun secara sistematis yang kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Skala yang diberikan dibagi menjadi dua bentuk skala. Pertama skala dukungan keluarga berdasarkan pada Friedman (2008) aspek-aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan penilain dan skala citra diri yang berdasarkan pada aspek darimenurut Grad dalam Fitria dan Mawarni (2021). Skala ini dibuat menggunakan pernyataan deklaratif yang berbentuk positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Skala tersebut disusun dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini dapat berbentuk tipe ordinal atau interval. Setiap jawabannya dapat berupa pernyataan (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Kata-kata lain yang biasa digunakan (sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah) (Yuliarmi & Marheni, 2019). Berikut tabel *blue print* penyusun skala dukungan orang tua.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan Emosional	a. Memberikan dukungan ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang.	1,2,3	4,5,6	6	
		b. Semangat, Kehangatan Personal dan Cinta	7,8,9	10,11,12		
2.	Dukungan instrumental	a. Memberi atau meminjamkan barang Membantu meringankan tugas orang yang sedang kesulitan	13,14,15	16,17,18	6	
3.	Dukungan informatif	a. Segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi individu	19,20,21	22,23,24	6	
4.	Dukungan penilaian	a. Keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah	25,26,27	28,29,30	6	
		b. Memberikan support, penghargaan, dan perhatian	31,32,33	34,35,36		
Total			18	18	36	

Tabel 3.2
Blue Print Skala Citra Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Kesadaran (<i>Awareness</i>)	a. Memiliki kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik	1,2,3	4,5,6	6	
2.	Tindakan (<i>Action</i>)	a. Adanya tindakan untuk mengembangkan potensi diri	7,8,9	10,11,12	6	
		b. Memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihannya.	13,14,15	16,17,18	6	
3.	Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	a. Menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai, anugerah dari sang maha pencipta.	19,20,21	22,23,24	6	
4.	Sikap (<i>Attitude</i>)	a. Cara individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan, yang dimilikinya.	25,26,27	28,29,30	6	
Total			15	15	30	

Kedua skala di atas mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif dengan tidak memakai pilihan jawaban “ragu-ragu”, karena dapat menimbulkan kecenderungan bagi subjek untuk memberikan jawaban yang tidak pasti. Maka diberikan empat pilihan jawaban yang dapat menyesuaikan gradasi

tersebut. Diantara empat pilihan jawaban yang diberikan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selanjutnya, penilaian pada skala penelitian ini bermula dari angka empat sampai dengan satu untuk aitem *favourable* dan bermula dari angka satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavourable*. Berikut tabel skoring dari kedua skala tersebut.

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Dukungan Orang Tuadan Citra Diri

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala dukungan orang tua

Dukungan orang tua dapat diukur dengan menggunakan skala dukungan keluarga yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh friedman (2013) sebagai berikut:

Menurut Friedman (2013) aspek-aspek dukungan orang tua yaitu Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Informatif, Dukungan Penilaian.

- 1) Dukungan emosional
- 2) Dukungan intrumental
- 3) Dukungan informatif

4) Dukungan penilaian

b. Skala Citra Diri

Skala citra diri dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Grad (1996)

a. Kesadaran (*Awareness*)

Adanya kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

b. Sikap (*attitude*)

Bagaimana individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.

c. Penerimaan (*acceptance*)

Menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai anugrah dari sang pencipta.

d. Tindakan (*action*)

Melakukan tindakan untuk mengembangkan potensi diri yang dianggap lemah dan memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihannya.

F. Validitas, Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku yang diukur (Azwar, 2016). Uji

validitas yang dipakai dalam penelitian ini ialah uji validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi serta dikuantifikasi lewat pengujian isi skala oleh *expert reviewer* (Azwar, 2016). Skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan ahli dalam bidang psikologi.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ialah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil *SME* (*Subject Matter Expert*). Tugas *SME* ialah menyatakan apakah isi suatu sistem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu sistem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan tujuan pengukuran dengan baik (Azwar, 2012). Angka *CVR* berada diantara -100 sd +100 dengan $CVR = 0,00$ sehingga 50% dari *SME* menyatakan aitem esensial dan valid (Azwar, 2016).

Rumus menghitung *CVR* sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne: Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyak *SME* yang melakukan penelitian

2. Uji Daya Beda

Peneliti melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Kriteria dalam pemilihan

item yang digunakan berdasarkan korelasi item total yaitu menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016). Adapun rumus untuk menghitung koefisien reabilitas skala menggunakan teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2[1 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 26.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis daya beda dan reliabilitas dari skala dukungan orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Koefisien Daya Beda Aitem dukungan orang tua

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	rix
1	.083	11	.419	21	.224	31	.260
2	.229	12	.388	22	.157	32	.276
3	.304	13	.092	23	.345	33	.161
4	.392	14	.258	24	.265	34	.076
5	.368	15	.385	25	.189	35	.353
6	.500	16	.417	26	.153	36	.251
7	.595	17	.391	27	.435		

8	.486	18	.332	28	.407
9	.059	19	.190	29	.222
10	.277	20	.175	30	.105

Berdasarkan hasil tabel 3.4 diatas maka dari 36 aitem diperoleh 14 aitem (1 2 9 13 19 20 21 22 25 26 29 30 33 34) dinyatakan aitem gugur atau tidak terpilih. Kesimpulannya adalah, dari 36 aitem dalam skala dukungan orang tua, terdapat 14 aitem yang gugur dan 22 aitem yang tidak gugur.

Hasil analisis daya beda dan realibilitas dari skala citra diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Koefesien Daya Beda Aitem Citra Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	.300	11	.289	21	.347
2	.184	12	.352	22	.238
3	.390	13	.373	23	.205
4	.298	14	.246	24	.297
5	.190	15	.324	25	.258
6	.299	16	.425	26	.400
7	.406	17	.437	27	.271
8	.317	18	.339	28	.338
9	.458	19	.304	29	.245
10	.242	20	.385	30	.017

Berdasarkan tabel 3.5 diatas maka dari 30 aitem diperoleh 8 aitem (2 5 10 14 22 23 29 30) yang dinyatakan aitem gugur atau tidak terpilih. Kesimpulannya adalah, dari 30 aitem dalam skala citra diri, terdapat 8 aitem yang gugur dan 22 aitem yang tidak gugur.

Berikut *blueprint* akhir dari kedua skala setelah dilakukan pengujian. Dapat dilihat pada tabel 3.6 dan tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.6
Blue Print Akhir Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan Emosional	a. Memberikan dukungan ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang.	3	4,5,6	4	
		b. Semangat, kehangatan Personal dan Cinta	7,8	10,11,12		
2.	Dukungan instrumental	a. Memberi atau meminjamkan barang Membantu meringankan tugas orang yang sedang kesulitan	14,15	16,17,18	5	
3.	Dukungan informatif	a. Segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi individu		23,24	2	
4.	Dukungan penilaian	a. Keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah	27	28	2	
		b. Memberikan support, penghargaan, dan perhatian	31,32	35,36		
Total			8	14	22	

Tabel 3.7
Blue Print Akhir Skala Citra Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Kesadaran (Awareness)	a. Memiliki kesadaran tentang citra diri keseluruhan baik yang bersifat fisik maupun non	1,3	4,6	4	

fisik					
2.	Tindakan (Action)	a. Adanya tindakan untuk mengembangkan potensi diri	7,8,9	11,12	5
		b. Memanfaatkan potensi diri yang menjadi kelebihannya.	13,15	16,17,18	5
3.	Penerimaan (Acceptance)	a. Menerima segala kelemahan dan kelebihan dalam dirinya sebagai, anugerah dari sang maha pencipta.	19,20,21	24	4
4.	Sikap (Attitude)	a. Cara individu menghargai segala kelemahan dan kelebihan, yang dimilikinya.	25,26,27	28	4
Total			13	9	22

3. Reabilitas Alat Ukur

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Adapun rumus untuk menghitung koefisien reabilitas skala menggunakan teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2[1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2)/sx^2]$$

Keterangan

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji coba, selanjutnya peneliti membuang aitem yang gugur (berdaya beda rendah). Aitem yang gugur tidak dimasukkan ke dalam skala yang akan digunakan dalam penelitian.

Hasil analisis daya beda dan reliabilitas dari skala dukungan orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.756	36	

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel dukungan orang tua diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,756, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Citra Diri

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.752	30	

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variable citra diri diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,752 dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014).

Menurut Fatihudin (2015), tahap pengolahan data adalah:

- a. *Editing*: merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses ini dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *questioner* yang telah diisi oleh responden.
- b. *Coding*: merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel dengan memberikan kode atau angka.
- c. *Kalkulasi*: proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan excel.
- d. *Tabulasi*: proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Jika data yang tidak berdistribusi normal maka analisis data secara empirik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dari program SPSS versi 22.0 (Sugiyono, 2016). Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara dua variabel yakni variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel tertentu. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas lebih besar dari 0,05 pada jalur *F deviation from linearity*, sedangkan jika menggunakan jalur ataupun kriteria *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai *P* lebih kecil dari 0,05 (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam

penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada SPSS versi 22.0.

b. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat kemudian peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini. hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah terdapat Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Pengguna Behel di Kota Banda Aceh untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan ialah korelasi product momen dari pearson untuk data yang berdistribusi normal dan rank spearman untuk data yang tidak berdistribusi normal. Menurut Periantalo (2015) koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 25.00 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 $\sum xy$: Jumlah Perkalian x dengan y
 $\sum x$: Jumlah skor skala variabel x
 $\sum y$: Jumlah skor skala variabel y
 N : Banyaknyasubjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian diawali dengan penyusunan skala dukungan orang tua dan citra diri. Pertama skala dukungan keluarga berdasarkan pada Friedman (2008) aspek-aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan penilain dan skala citra diri yang berdasarkan pada aspek darimenurut Grad dalam Fitria dan Mawarni (2021).

Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya di uji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert judgement* untuk dilihat apakah aitem - aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. peneliti menyiapkan kuesioner untuk penelitian yang akan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa pengguna behel di kota Banda Aceh. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum pengambilan data antara lain adalah menyiapkan administrasi, seperti membuat surat izin penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 15 Agustus 2024. Kemudian pada tanggal yang sama surat izin penelitian diberikan kepada peneliti.

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pelaksanaan uji coba dan penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Dalam pendekatan konsistensi internal data skor diperoleh melalui prosedur satu kali pengenaaan satu tes kepada sekelompok individu sebagai subjek *Try out* terpakai (*single-trial administration*), sehingga metode ini mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi dibanding prosedur tes-ulang dan bentuk paralel.

Hal ini berarti bahwa uji coba skala dalam penelitian ini bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya. Penelitian dilakukan pada tanggal 12 Juli – 30 Juli 2024 dengan memberikan lembaran kuesioner langsung kepada responden. Setelah data penelitian terkumpul sesuai dengan jumlah sampel kemudian peneliti melakukan analisis data dengan program SPSS versi 22.0 for windows. Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang aktif kuliah dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa. Dalam penelitian. Data demografis sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan

Deskripsi Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tahun Angkatan	2018	11	16%
	2019	21	43%
	2020	11	16%
	2021	9	13%
	2022	17	25%
Total		60	100%

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa dilihat dari Angkatan tahun masuk kuliah, maka rata-rata mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian ini ialah merata setiap tahunnya dengan angka persentase tertinggi antara 43% dari angkatan 2019.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Universitas

Deskripsi Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nama Universitas	Serambi Mekkah	7	10%
	UIN Ar-Raniry	4	6%
	Unsyiah	49	84%

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menunjukkan data demografi subjek penelitian berdasarkan kategori universitas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2 menyajikan distribusi subjek penelitian berdasarkan asal universitas mereka. Data ini memberikan gambaran mengenai sebaran mahasiswa pengguna

bebel yang menjadi responden penelitian di berbagai perguruan tinggi di Kota Banda Aceh. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden berasal dari beberapa universitas yang berbeda. Meskipun data spesifik mengenai jumlah mahasiswa dari masing-masing universitas tidak ditampilkan dalam konten yang diberikan, tabel ini menunjukkan keragaman latar belakang institusi pendidikan tinggi dari para responden.

Informasi ini penting untuk memberikan gambaran mengenai cakupan sampel penelitian. Keberagaman asal universitas dapat meningkatkan representativitas sampel terhadap populasi mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh secara keseluruhan. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan citra diri pada mahasiswa pengguna behel dari berbagai latar belakang institusi pendidikan.

Dengan demikian, Tabel 4.2 memberikan konteks penting mengenai karakteristik demografis sampel penelitian, khususnya terkait asal universitas responden, yang dapat membantu dalam interpretasi hasil penelitian secara lebih menyeluruh.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 26.0 *for Windows*. Setelah melakukan skoring dan analisis data dari hasil uji reliabilitas sebagaimana terlihat pada 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	22

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel dukungan orangtua diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,788, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Item Skala Citra Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	22

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel citra diri diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,749, dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

D. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorissi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2019), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok – kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang di ukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama

penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

1. Skala Dukungan Orang Tua

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel dukungan orangtua. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Dukung Orang Tua

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Dukungan Orang Tua	88	22	33	3,66	79	36	63,97	7,26

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$.

Berdasarkan Tabel 4.5 yang diperoleh dari hasil uji statistik penelitian, analisis deskriptif data empirik mengenai dukungan orang tua menunjukkan hasil yang menarik. Nilai terendah yang tercatat adalah 36, sementara nilai tertinggi mencapai 79. Rata-rata (mean) dari data ini adalah 63,97 dengan standar deviasi sebesar 7,26. Data hasil penelitian ini memiliki peran penting sebagai acuan dalam proses kategorisasi sampel penelitian. Menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal), sampel dapat dikelompokkan ke dalam tiga

kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Proses kategorisasi ini dilakukan dengan memanfaatkan rumus yang melibatkan nilai mean dan standar deviasi. Kategori rendah mencakup nilai-nilai di bawah hasil pengurangan mean dengan satu standar deviasi. Kategori sedang meliputi rentang nilai dari hasil pengurangan mean dengan satu standar deviasi hingga kurang dari hasil penjumlahan mean dengan satu standar deviasi. Sementara itu, kategori tinggi mencakup nilai-nilai yang sama dengan atau melebihi hasil penjumlahan mean dengan satu standar deviasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan tingkat dukungan orang tua secara lebih terstruktur dan bermakna. Berikut adalah rumus untuk pengkategorian skala dukungan orang tua:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan orang tua adalah sebagai tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Dukungan Orang Tua

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 56,71$	6	9%
Sedang	$56,71 \leq X < 71,23$	49	84%
Tinggi	$> 71,23$	5	7%
Total		60	100%

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil kategorisasi dukungan orang tua berdasarkan data empiris menunjukkan bahwa 6 mahasiswa (9%) berada dalam kategori dukungan orang tua rendah, 49 mahasiswa (84%) berada dalam kategori sedang, dan 5 mahasiswa (7%) berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian ini berada pada kategori dukungan orang tua sedang.

2. Skala Citra Diri

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel citra diri. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Citra Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Citra Diri	88	22	33	3,66	88	47	61,90	7,44

Keterangan rumus skor hipotetik

Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pipihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$.

Berdasarkan tabel 4.7 yang diperoleh dari hasil uji statistik penelitian, analisis deskriptif data empirik mengenai dukungan orang tua menunjukkan hasil yang menarik. Nilai terendah yang tercatat adalah 47, sementara nilai tertinggi

mencapai 88. Rata-rata (mean) dari data ini adalah 61,90 dengan standar deviasi sebesar 7,44. Data hasil penelitian ini memiliki peran penting sebagai acuan dalam proses kategorisasi sampel penelitian. Menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal), sampel dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Proses kategorisasi ini dilakukan dengan memanfaatkan rumus yang melibatkan nilai mean dan standar deviasi. Kategori rendah mencakup nilai-nilai di bawah hasil pengurangan mean dengan satu standar deviasi. Kategori sedang meliputi rentang nilai dari hasil pengurangan mean dengan satu standar deviasi hingga kurang dari hasil penjumlahan mean dengan satu standar deviasi. Sementara itu, kategori tinggi mencakup nilai-nilai yang sama dengan atau melebihi hasil penjumlahan mean dengan satu standar deviasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan tingkat citra diri secara lebih terstruktur dan bermakna.

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala citra diri:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala citra diri adalah sebagai tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.8 Kategorisasi Citra Diri

Kategorisasi	Intervasl	Jumlah	Persentase
Rendah	$< 54,46$	7	10%
Sedang	$54,46 \leq X < 69,34$	47	81%
Tinggi	$> 69,34$	6	9%
TOTAL		60	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi citra diri pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 7 mahasiswa (10%) memiliki citra diri rendah, 47 orang mahasiswa (81%) memiliki citra diri pada kategori sedang dan 6 mahasiswa (9%) memiliki citra diri kategori tinggi. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kategorisasi citra diri presentase terbanyak yaitu pada kategorisasi sedang.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan mengetahui korelasi antara variabel:

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi product moment dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan kolmogrov Smirnov.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Dukungan Orang Tua dan Citra Diri	0,200

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* sebesar $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa hasil analisis memenuhi syarat uji normalitas, sehingga data penelitian ini dapat digeneralisasi ke populasi yang diteliti.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah dua variabel memiliki hubungan yang signifikan secara linier atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tes *Deviation from Linearity*, yang dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hubungan antara variabel dianggap linier jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji linearitas untuk dua variabel dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	Deviation from Linierity	
	F	Sig.
Dukungan Orang Tua dan Citra Diri	1,725	0,060

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26.00 menunjukkan bahwa nilai *Deviation from*

Linearity adalah $1,725 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel bersifat linier dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara dukungan orang tua dan citra diri.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2019), jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan secara parametrik. Hasil analisis ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>r</i>	<i>P</i>
Dukungan Orang Tua dan Citra Diri	0,273	0,024

Berdasarkan Tabel 4.11, hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa nilai *F* sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi $p = 0,024$ ($0,024 > 0,05$). Ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan orang tua, semakin baik citra diri mahasiswa.

F. Pembahasan

Menurut Hurlock (dalam Natary, Desty, 2016), mahasiswa yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal umumnya mengalami masa ketergantungan dan

perubahan nilai. Perubahan nilai ini terjadi karena beberapa alasan, seperti keinginan untuk diterima dalam kelompok orang dewasa, termasuk kelompok sosial dan ekonomi. Menurut Wijanarko (2017), citra diri adalah penilaian pribadi terhadap perasaan berharga yang diekspresikan melalui sikap-sikap yang dimiliki individu. Mocanu (2013) menambahkan bahwa citra diri mencakup persepsi, pikiran, dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri. Citra diri seseorang juga dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berinteraksi dengan orang lain dan memengaruhi cara orang lain merespons dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh. Hasil uji hipotesis yang dilakukan secara parametrik menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,024, yang lebih kecil dari nilai signifikansi tabel 0,024 ($p > 0,05$) dan nilai . Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh.

Hal ini menunjukkan semakin tingginya dukungan orang tua pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh maka semakin merasa citra diri yang tinggi pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh, sebaliknya jika rendahnya dukungan orang tua, maka semakin rendah pula citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh. Hal ini sependapat dengan pendapat Honigman dan Castle (dalam Bestiana, 2012) yang mengemukakan citra diri merupakan deskripsi

mental individu terhadap bentuk dan ukuran dirinya. Citra diri digolongkan menjadi dua yaitu citra diri positif dan citra diri negatif.

Arinto (dalam Umam, 2013) citra diri positif yang tertanam dalam diri individu akan menunjukkan watak atau sikap percaya diri yang tinggi, menghargai diri sendiri dan dapat menerima diri dengan apa adanya, disamping individu tersebut cenderung memiliki watak yang baik dalam pergaulan sosial, mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Menurut Kandani (dalam Jago, 2013) Bagi orang yang mempunyai citra diri negatif tentu akan cenderung mempunyai watak dan sikap rendah diri, sombong, pemalu, peragu dan pergaulannya terlambat.

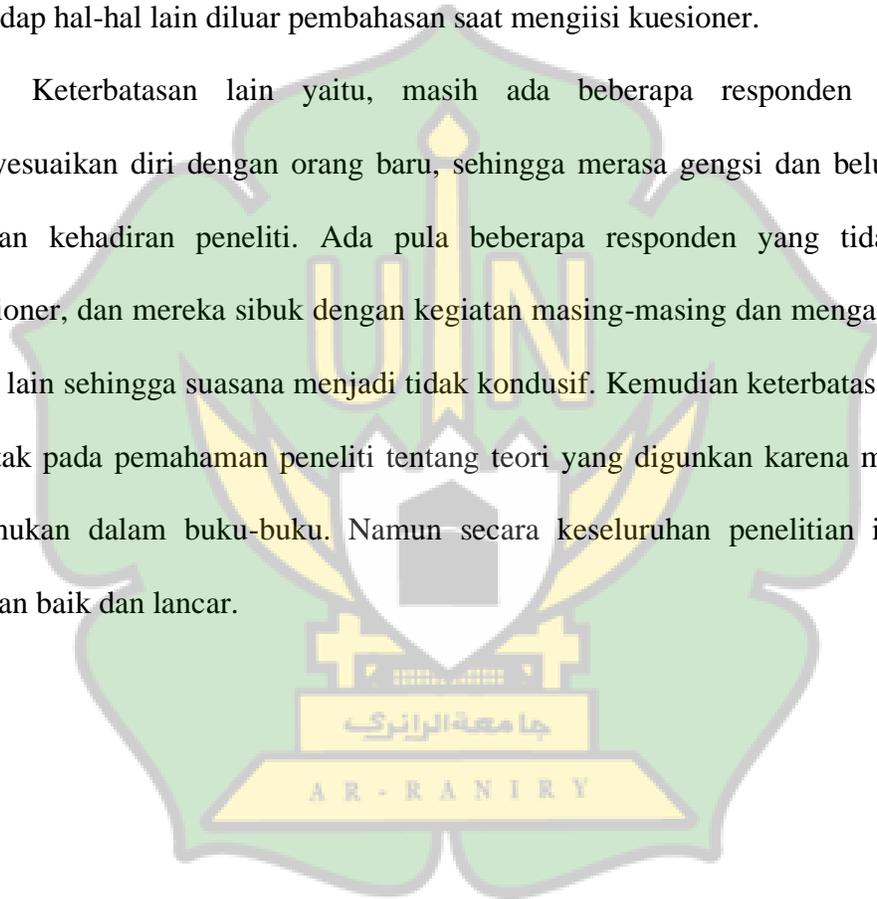
Berdasarkan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dan peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat memperhatikannya untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian itu sendiri, pastinya penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki menjadi lebih baik oleh peneliti selanjutnya.

Beberapa keterbatasan tersebut seperti sampel dalam penelitian ini masih perlu diperbanyak sehingga didapatkan gambaran hubungan dukungan keluarga dengan citra diri yang lebih kredibel. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, maka perlu dilakukan kajian kualitatif sebagai pendukung hasil penelitian ini. Keterbatasan lainnya ialah balasan responden untuk mengisi kuesioner yang membutuhkan waktu yang lama, sehingga dapat menghambat waktu penelitian.

Keterbatasan pada penelitian juga terletak pada sulitnya menyesuaikan jadwal peneliti dengan jadwal responden yang dilakukan oleh peneliti karena agenda yang

berubah secara tiba-tiba dan tidak diketahui sebelumnya oleh peneliti, maka peneliti harus menunda penelitian di lain waktu. Kemudian sulitnya mengkondisikan responden karena responden juga sibuk berkuliah. Kemudian tingkat konsentrasi responden masih terbilang rendah karena masih sering membagi perhatiannya terhadap hal-hal lain diluar pembahasan saat mengisi kuesioner.

Keterbatasan lain yaitu, masih ada beberapa responden yang sulit menyesuaikan diri dengan orang baru, sehingga merasa gengsi dan belum nyaman dengan kehadiran peneliti. Ada pula beberapa responden yang tidak mengisi kuesioner, dan mereka sibuk dengan kegiatan masing-masing dan mengganggu teman yang lain sehingga suasana menjadi tidak kondusif. Kemudian keterbatasan lain juga terletak pada pemahaman peneliti tentang teori yang digunakan karena masih jarang ditemukan dalam buku-buku. Namun secara keseluruhan penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memperoleh nilai $r = 0,273$ dan koefisien korelasi dengan $p = 0,024$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa yang menggunakan behel sehingga hipotesis diterima. Dengan kata lain, semakin besar dukungan dari orang tua, semakin positif citra diri mahasiswa pengguna behel. Sebaliknya, jika dukungan orang tua rendah, citra diri mahasiswa pengguna behel juga akan cenderung rendah.

B. Saran

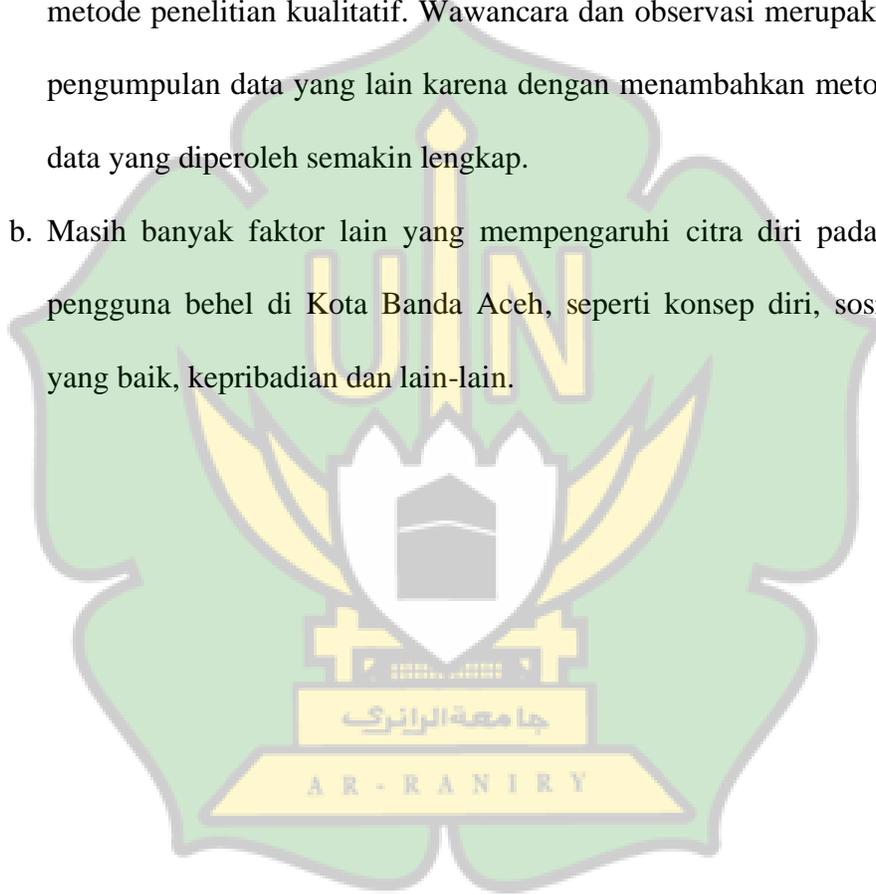
Agar hasil penelitian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pengguna Behel Gigi

Terkait citra diri kalangan mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh diharapkan agar tetap menjaga citra diri dalam kehidupan bermasyarakat serta tetap memperhatikan dukungan orang tua.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Jika peneliti selanjutnya tertarik dengan penelitian ini dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai hubungan antara dukungan orang tua dengan citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh dapat menambahkan metode penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi merupakan alternatif pengumpulan data yang lain karena dengan menambahkan metode ini maka data yang diperoleh semakin lengkap.
- b. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi citra diri pada mahasiswa pengguna behel di Kota Banda Aceh, seperti konsep diri, sosial ekonomi yang baik, kepribadian dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Patoni dkk. (2004). *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balley, Joseph, A. (2003). Self-Image, Self-Concept, and Self Identity Revisited. *Journal of The National Medical Association*, 95, 383-385.
- Baumrind, Diana. (1971). Current Patterns of Parental Authority. *Journal of Early Adolescence*, 4, 1-103.
- Baumrind, Diana. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11, 56-94.
- Burn, R.B. 1993. *Konsep Diri*. Jakarta : Arcan Penerbit Umum.
- Chaplin., J.P. (1968). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Keperawatan (D. Dermawan & T. Rahayuningsih, eds.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Devy. (2014). Hubungan Citra Diri dan Perilaku Konsumen pada Remaja Putri yang Memakai Kosmetik Wajah. *Jurnal Psikoborneo*, 2, 185-189.
- Fatihudin, Didin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi : Dari Teori ke Praktek*. Surabaya: Penerbit PPs UM.
- Fitria dan Mawarni. (2021). Senam “Gerontologi”: Eksistensi Citra Diri Terhadap Ageisme Pada Lansia. *Jurnal Psikologi* Vol 4 No 1. 2425-2435.
- Fleet, James K. Van. 1997. *Cara Meraih Pengaruh dan Kekuasaan Tak Terbatas Dalam 21 Hari*. Cet. Ketiga. Jakarta: Penerbit Mitra Utama.
- Friedman. M. M. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- George Ritzer and Douglass J. Goodman. (2010). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.

- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Grad, M. (1996). *Kharisma-Bagaimana Cara Mendapatkan Keajaiban Yang Istimewa Itu*. Terjemahan: Anton Adiwiyoto, Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Harief, Yulingga Nanda & Himarwanto, Wasis. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim., Alang, dkk. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- James P. Caplin, (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, Aldora G., & Scheurer, Vernene, L. (1983). Psychological Andrology and Aspect of Self-Image in Women and Men. *Journal Sex Roles*, 9, 289-306.
- Leo, E. (2006). *Kesembuhan Emosional*. Jakarta: Metanoia Publishing.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isidan Analisa Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mocanu, Rares. (2013). Brand Image as Function of Self-Image and Self Brand-Connection. *Journal Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 1,387-408.
- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi : Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratiwi, Hendina. (2016). *Fenomena Penggunaan Behel Gigi sebagai Simbol dalam Proses Interaksi Sosial pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Putri, Y. L., Mujiyati, & Syahniati Tri. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) terhadap Pengetahuan Anak dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut*. 3.
- Santrock, W John. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, Leon, G & Wisenbilt, Joseph, L. (2015). *Consumer Behavior*. USA: Courier Kendallville.

- Shafira. (2022). *Pengaruh Penggunaan Kawat Gigi Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Remaja*. Jakarta: Lab School.
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. Jakarta :Kencana.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steven J. Stein, and Book, Howard E, (2003). *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto*, Bandung: Kaifa.
- Subhan E.H, dkk. (2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta pustana Media.
- Widyani, E, dkk. (2017). *Hubungan Citra Diri Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di SMKN 11 Malang Kelas XI*. Jurnal Psikologi, 2.
- Yuliarmi, Ni Nyoman & Marhaeni, AAIN. (2019). *Metode Riset Jilid 2*. Bali: Sastra Utama.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-195/U.n.08/FPs/Kp.00.4/03/2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pen dele gasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 20 September 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 8 february 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara
- | | |
|--|----------------------------|
| 1. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Maria Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Mona Humaira
NIM/Prodi : 180901110 / Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Citra Diri pada Mahasiswa Pengguna Behel Gigi di Kota Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 8 Maret 2024

Dekan Fakultas Psikologi,



- Terbaca :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Bagian Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.770/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/08/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Dema UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Mona humaira / 180901110**

Semester/Jurusan : XII / Psikologi

Alamat sekarang : Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Pengguna Behel Dikota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16
September 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DEMA UNIVERSITAS**

*Sekretariat :Jl. Syaich Abdul Rauf PKM UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Telp.081329561507, dema.uin@ar-raniry.ac.id*



No : PIM/145/DEMA-UIN/VIII/2024

Banda Aceh, 19 Agustus 2024

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puja dan puji kita panjatkan kehadiran Allah SWT, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah dan rahmat-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, *Aamin*.

Bersama dengan surat ini kami pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyatakan bahwa:

Nama/NIM : Mona humaira / 180901110

Semester/Jurusan : XII / Psikologi

Alamat sekarang : Aceh Besar

Saudara yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Lembaga kami dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Citra Diri Pada Mahasiswa Pengguna Behel Dikota Banda Aceh*.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

AR - RANIRY

**PENGURUS DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Mengetahui,

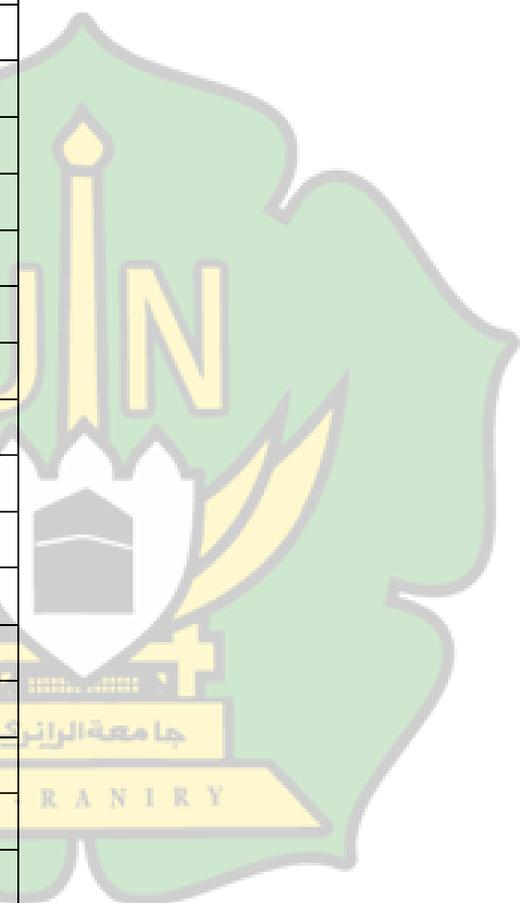
Irfan Rahmad Ghafar
PRESIDEN MAHASISWA



Teneku Raja Aulia Habibie
SEKRETARIS JENDERAL

2	3	1	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
4	3	2	2	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	86
2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	81
3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	91	
2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	92
3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	3	77	
4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	2	69	
1	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	1	1	3	77	
1	3	2	4	4	1	1	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	88	
1	3	2	3	3	1	4	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	75	

1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	84
2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	92	
1	4	3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	68
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	104	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91



3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1		36
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	1	1	2	4	4	3	1	4	1	2	2	4	3	4	2	1	4	3	3	2		59
2	4	4	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2		52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	68
3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4		61
2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4		64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1		65
3	4	2	3	2	4	4	3	1	4	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	3		66
3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	1	2	4	3	4	1		61
3	3	3	2	1	1	2	2	1	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2		52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		63
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3		67
4	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2		58
2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		71
3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2		74
2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	4	3	3	2		65
3	1	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	4	4		55
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4		78
3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4		67
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4		72
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3		68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3		69
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3		60
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3		66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		73
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2		64
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4		65
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3		64
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3		71
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2		58

Tabulasi Data Penelitian Citra Diri

2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	55
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	68
2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	2	63
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	71
1	1	2	2	2	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	59
2	2	1	3	2	1	2	4	3	1	1	1	2	2	4	4	4	2	3	3	1	1	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	62
4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	71
1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	58
2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	62
2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	52
3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	1	4	1	1	62
2	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	65
2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	61
2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	65
1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	55
2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	2	2	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	65
2	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	4	3	4	2	2	59
4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	64
2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	59
1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
2	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	65
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	63

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	66
1	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	4	51
2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	64
3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	2	1	1	1	2	1	1	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	58
2	2	4	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	49
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	2	3	66
4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	47
1	3	2	3	3	4	1	1	2	1	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	56
2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	63
2	1	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	69
4	2	2	4	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	1	2	4	4	3	2	2	64
2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	61
3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	3	66
2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	72
3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	1	54
4	2	2	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	49
1	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	56
1	2	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	60
1	2	3	1	4	3	1	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	53
1	1	3	2	1	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	59
2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	69
1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	47
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	70
3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	3	3	54
3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	52

2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	56
2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	62
3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	55

Daya Beda Aitem Dukungan Orang Tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	209.60	338.753	.083	.702
X2	209.53	335.236	.229	.699
X3	209.67	334.565	.304	.698
X4	209.43	330.182	.392	.694
X5	209.75	331.106	.368	.695
X6	209.93	327.453	.500	.691
X7	210.12	321.596	.595	.686
X8	209.67	328.226	.486	.692
X9	209.72	341.393	.059	.703
X10	209.43	333.606	.277	.697
X11	209.80	327.892	.419	.692
X12	210.40	328.583	.388	.693
X13	209.42	338.484	.092	.702
X14	209.60	334.346	.258	.698
X15	210.15	328.197	.385	.693
X16	210.15	328.469	.417	.692

X17	210.28	327.698	.391	.692
X18	209.55	331.777	.332	.695
X19	209.58	335.671	.190	.699
X20	209.67	335.582	.175	.700
X21	209.87	334.999	.224	.699
X22	210.23	335.334	.157	.700
X23	209.60	331.431	.345	.695
X24	209.73	334.809	.265	.698
X25	209.53	335.338	.189	.699
X26	209.75	336.936	.153	.700
X27	209.93	329.216	.435	.693
X28	210.12	327.562	.407	.692
X29	209.73	334.945	.222	.699
X30	209.55	337.574	.105	.702
X31	209.43	334.318	.260	.698
X32	209.83	332.548	.276	.697
X33	210.22	334.783	.161	.700
X34	209.32	339.169	.076	.703
X35	209.55	331.845	.353	.695
X36	210.18	332.152	.251	.697
Total	106.37	85.423	1.000	.756

Daya Beda Aitem Citra Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	168.72	310.512	.300	.696
Y2	167.95	317.336	.184	.702
Y3	168.67	309.684	.390	.695
Y4	168.27	312.843	.298	.698
Y5	168.32	316.017	.190	.701
Y6	168.17	312.446	.299	.697

Y7	168.63	307.999	.406	.693
Y8	168.57	311.572	.317	.697
Y9	168.75	306.496	.458	.691
Y10	168.02	312.525	.242	.698
Y11	168.07	311.385	.289	.697
Y12	168.15	309.960	.352	.695
Y13	168.38	310.139	.373	.695
Y14	167.98	314.423	.246	.699
Y15	168.57	312.148	.324	.697
Y16	168.58	308.044	.425	.693
Y17	168.20	309.620	.437	.694
Y18	168.42	311.264	.339	.696
Y19	167.98	312.322	.304	.697
Y20	168.08	308.112	.385	.693
Y21	167.85	312.536	.347	.697
Y22	168.43	313.165	.238	.699
Y23	168.60	314.041	.205	.700
Y24	168.08	311.908	.297	.697
Y25	168.12	313.291	.258	.699
Y26	168.10	309.244	.400	.694
Y27	168.15	312.469	.271	.698
Y28	168.18	309.644	.338	.695
Y29	168.47	312.490	.245	.698
Y30	167.98	320.932	.017	.706
Total	85.57	80.453	1.000	.752

Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	36

Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	22

Uji Reliabilitas Citra Diri Tahap I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	30

Uji Reliabilitas Citra Diri Tahap II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	22

Data Empirik Dukungan Orang Tua dan Citra Diri

Statistics

	X	Y
N Valid	68	68
Missing	0	0
Mean	63.97	61.90
Std. Deviation	7.261	7.440
Minimum	36	47
Maximum	79	88

Kategorisasi Dukungan Orang Tua

DOT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	10.3	10.3	10.3
	Sedang	48	70.6	70.6	80.9
	Tinggi	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Kategorisasi Citra Diri

CD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	16.2	16.2	16.2
	Sedang	50	73.5	73.5	89.7
	Tinggi	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Uji Normalitas Sebaran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.97	61.90
	Std. Deviation	7.261	7.440
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.074
	Positive	.066	.074
	Negative	-.101	-.070
Test Statistic		.101	.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c	.200 ^{c,d}

Uji Linearitas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1923.154	24	80.131	1.930	.030
		Linearity	275.702	1	275.702	6.641	.013
		Deviation from Linearity	1647.453	23	71.628	1.725	.060
	Within Groups	1785.125	43	41.515			
Total			3708.279	67			

Uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.273*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	68	68
Y	Pearson Correlation	.273*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	68	68

